

PENGARUH PEMBERIAN JUS BUAH BIT DAN JUS BUAH NAGA TERHADAP KENAIKAN KADAR HAEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL YANG MENGALAMI ANEMIA DI UPT PUSKESMAS JAWILAN KABUPATEN SERANG TAHUN 2024

Oleh

Fitria Ayu Sahara¹, Ratna Wulandari², Agus Santi Br. Ginting³

^{1,2,3} Universitas Indonesia Maju

E-mail: ¹fitriasahara83@gmail.com

Article History:

Received: 09-11-2024

Revised: 16-11-2024

Accepted: 11-12-2024

Keywords:

Ibu Hamil, Anemia,
Jus Buah Bit, Jus Buah
Naga

Abstract: Kehamilan adalah fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dilanjutkan dengan nidasi atau implementasi. Anemia pada ibu hamil adalah kondisi penurunan kadar hemoglobin dibawah 11 gr/dl, pada trimester I dan III atau kadar < 10,5 gr/dl pada trimester II, akibatnya dapat mengganggu kapasitas darah untuk mengangkut oksigen kesekitar tubuh. Dampak anemia pada kehamilan antara lain abortus, persalinan prematuritas, hambatan kembang janin dalam rahim, mudah terjadi infeksi, molahidatidosa (Kehamilan abnormal akibat kegagalan janin), hiperemesis gravidarum (Mual dan muntah berat selama kehamilan), pendarahan antepartum, dan ketuban pecah dini. Berbagai upaya dapat dilakukan untuk mencegah dan mengatasi anemia baik secara farmakologis maupun non farmakologis. Upaya farmakologi dapat berupa suplementasi tablet Fe atau tablet tambah darah (TTD) dan secara non farmakologis yaitu mengkonsumsi bit dan buah naga. Penelitian bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pemberian Jus Buah Bit Dan Jus Buah Naga Terhadap Kenaikan Kadar Haemoglobin Pada Pada Ibu Hamil Yang Mengalami Anemia Di UPT Puskesmas Jawilan Kabupaten Serang Tahun 2024. Sampel terdiri dari 2 ibu hamil, 1 ibu hamil yang diberikan jus buah bit dan 1 ibu hamil yang diberikan jus buah naga. Metode yang digunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, desain penelitian menggunakan Study Case Literature Review (SCLR). Hasil penelitian menunjukkan ibu hamil dengan anemia yang diberikan jus buah bit lebih cepat proses kenaikan kadar Haemoglobin dibandingkan ibu hamil dengan anemia yang diberikan jus buah naga. Kesimpulan, Pemberian jus buah bit lebih efektif dalam meningkatkan kadar haemoglobin pada ibu hamil yang mengalami anemia di UPT Puskesmas Jawilan. Saran Diharapkan asuhan pemberian jus Buah Bit ini dapat diterapkan oleh ibu hamil sehingga kadar hemoglobin ibu lebih cepat naik dan keluhan lebih cepat berkurang.

PENDAHULUAN

Kehamilan adalah fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dilanjutkan dengan nidasi atau implementasi. Kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dilanjutkan dengan nidasi atau implementasi. Bila dihitung dari saat fertilisasi hingga bayi lahir, kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 10 bulan atau 9 bulan menurut kalender internasional (Saifuddin, 2016).

Pada kehamilan kebutuhan oksigen lebih tinggi sehingga memicu peningkatan produksi eritropin. Akibatnya, volume plasma bertambah dan sel darah merah (eritrosit) meningkat. Namun, peningkatan volume plasma terjadi dalam proporsi yang lebih besar jika dibandingkan dengan peningkatan eritrosit sehingga terjadi penurunan konsentrasi hemoglobin (Hb) akibat hemodilusi. Ekspansi volume plasma merupakan penyebab anemia fisiologik pada kehamilan (Saifuddin, 2016).

Anemia dalam kehamilan merupakan masalah yang perlu mendapat penanganan khusus oleh karena prevalensinya yang masih tinggi. Berbagai negara termasuk Indonesia melaporkan angka prevalensi anemia pada wanita hamil masih tinggi. Badan Kesehatan Dunia (World Health Organization/WHO) melaporkan bahwa prevalensi ibu-ibu hamil yang mengalami anemia sekitar 35-75% serta semakin meningkat seiring dengan bertambahnya usia kehamilan. Kemenkes RI (2020) melaporkan bahwa menurut laporan Riskesdas 2018 sebanyak 48,9% ibu hamil di Indonesia mengalami anemia dan persentase ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan data Riskesdas tahun 2013 yaitu 37,1% (WHO, 2018). Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Banten (2020) ditemukan angka kejadian anemia masih sangat tinggi dengan prevalensi 37,1 %. Berdasarkan data provinsi Banten, penyebab kematian ibu hamil dan melahirkan akibat anemia masih tinggi, di dapat sebesar 12,24% tahun 2013, 25% tahun 2016, 20% tahun 2015, 18% tahun 2016, dan 23,91% tahun 2017. (Dinas Kesehatan Provinsi Banten, 2020). Angka kejadian anemia berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Serang tahun 2022 mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2021 dengan jumlah 3829 jiwa menjadi 4490 jiwa yang mengalami anemia (Dinas Kesehatan Kabupaten Serang, 2020).

Anemia pada ibu hamil adalah kondisi penurunan kadar hemoglobin dibawah 11 gr/dl, pada trimester I dan III atau kadar < 10,5 gr/dl pada trimester II, akibatnya dapat mengganggu kapasitas darah untuk mengangkut oksigen kesekitar tubuh. Anemia merupakan indikator untuk gizi buruk dan kesehatan yang buruk. Anemia pada ibu hamil sangat terkait dengan mortalitas dan morbiditas pada ibu dan bayi, termasuk risiko keguguran, lahir mati, prematuritas dan bayi berat lahir rendah. Anemia yang sering terjadi pada ibu hamil adalah anemia karena defisiensi besi (Fe) atau disebut dengan anemia gizi besi (AGB) (Ani, 2016).

Kejadian anemia atau kekurangan darah pada ibu hamil di Indonesia masih tergolong tinggi, yaitu sebanyak 48,9% (Kemenkes RI, 2019). Kondisi ini mengatakan bahwa anemia cukup tinggi di Indonesia dan menunjukan angka mendekati masalah kesehatan masyarakat berat (Savere public health problem) dengan batas prevalensi anemia lebih dari 40% (Kemenkes RI, 2018). Anemia bukan hanya berdampak pada ibu, melainkan juga pada bayi yang dilahirkan. Bayi yang dilahirkan kemungkinan besar mempunyai cadangan zat besi yang sedikit atau bahkan tidak mempunyai persediaan sama sekali, sehingga akan mengakibatkan anemia pada bayi yang dilahirkan. Dampak anemia pada ibu hamil dapat

diamati dari besarnya angka kesakitan dan kematian maternal, peningkatan angka kesakitan dan kematian janin, serta peningkatan resiko terjadinya berat badan lahir rendah (Kemenkes RI, 2020).

Berdasarkan data UPT Puskesmas Jawilan Kabupaten Serang angka kejadian anemia pada ibu hamil tahun 2021 sebanyak 143 orang, tahun 2022 sebesar 157 orang dan tahun 2023 dari bulan Januari sampai bulan Desember sebanyak 152 ibu hamil yang mengalami anemia (UPT Puskesmas Jawilan, 2023).

Dampak anemia pada kehamilan antara lain abortus, persalinan prematuritas, hambatan kembang janin dalam rahim, mudah terjadi infeksi, molahidatidosa (Kehamilan abnormal akibat kegagalan janin), hiperemesis gravidarum (Mual dan muntah berat selama kehamilan), pendarahan antepartum, dan ketuban pecah dini. Dampak anemia pada persalinan yaitu gangguan his, kala satu berlangsung lama, retensio plasenta (Tidak lahirnya plasenta 30 menit setelah bayi lahir), pendarahan postpartum, atonia uteri (Uterus/ rahim gagal berkontraksi). Kemudian dampak anemia pada masa nifas bisa terjadi subinvolusi uteri yang bisa menimbulkan pendarahan, infeksi puerperium, pengeluaran air susu ibu berkurang, terjadi dekompensasi kordik mendadak setelah persalinan, anemia pada kala nifas dan mudah terjadi infeksi mammae. Sedangkan dampak anemia pada janin yaitu abortus, kematian intra uteri, prematuritas, bayi berat lahir rendah, kelahiran dengan anemia, cacat bawaan, bayi mudah terkena infeksi sampai kematian perinatal (Manuaba, 2018).

Gejala yang timbul akibat anemia dikenal dengan istilah “5L” (lemah, letih, lesu, lelah, dan lalai) serta dapat disertai dengan sakit kepala, mata berkunang, mudah mengantuk, hingga sulit berkonsentrasi (Manuaba, 2018).

Berbagai upaya dapat dilakukan untuk mencegah dan mengatasi anemia baik secara farmakologis maupun non farmakologis. Upaya farmakologi dapat berupa suplementasi tablet Fe atau tablet tambah darah (TTD). Seringkali konsumsi tablet Fe ini menimbulkan kram lambung, nyeri ulu hati serta konstipasi. Efek tersebut membuat tablet Fe kurang diminati oleh masyarakat. Salah satu upaya lain untuk alternatif mencegah serta mengatasi anemia secara non farmakologis yaitu mengkonsumsi bit dan buah naga.

Bit (*Beta vulgaris* L.) berasal dari famili *Chenopodiaceae* yang juga dikenal sebagai bit merah atau bit gula (Lim TK. *Edible Medicinal and Non-Medicinal Plants*, 2016). Bit dapat dijadikan sebagai alternatif pengobatan anemia karena saat ini buah tersebut banyak dijumpai di pasaran. Kandungan nutrisi dalam bit dipercaya memiliki peran penting dalam proses hematopoiesis. Sebanyak 100 gram buah bit mengandung zat besi 0.8 mg, magnesium 23 mg, vitamin C 4.9 mg, dan asam folat 109 µg (USDA. *Beets*, 2019). Selain itu, terdapat kandungan unik lainnya dari bit yaitu betalain (subkelas betacyanin) sebanyak 128.7 mg per 100 gram bit (USDA. *Beets*, 2019).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Panca dkk, 2021) yang berjudul “Pemberian Buah Bit Terhadap Kenaikan Kadar Hb Ibu Hamil” bahwa kandungan vitamin C yang cukup banyak dalam buah bit dapat membantu absorpsi besi, sehingga dapat meningkatkan kadar haemoglobin dalam darah. Hal ini berarti bahwa buah bit banyak mengandung vitamin C yang dapat digunakan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kadar haemoglobin dalam darah (Nursela et al., 2021).

Kandungan Fe buah naga 0,55 - 0,65 mg/ 100gr (Jamilah, 2018), sedangkan

kandungan Fe dalam buah bit 0,074 mg/ 100 gr (Hemming, 2017). Hal tersebut menunjukkan bahwa buah naga memiliki kandungan Fe lebih tinggi dari buah bit. Kandungan buah naga tak hanya zat besi dan karbohidrat folates. Masih banyak senyawa lain yang bisa di dapatkan dari buah berwarna cerah ini, antara lain Vitamin C, fitokimia, protein, potassium, serat, karbohidrat. Dengan demikian, manfaat buah naga untuk ibudengan alasan buah naga gampang dicari dipasaran dan harga lebih ekonomis.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ratumas dkk, 2019) yang berjudul “Pengaruh Pemberian Buah Naga Terhadap Peningkatan Kadar Haemoglobin Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Sindang Jaya Kabupaten Tangerang” bahwa bahwa ibu hamil yang memiliki anemia rendah sebanyak 30% dan ibu hamil yang memiliki Hemoglobin normal sebanyak 70% ibu hamil didapatkan hasil p-value 0,005 ($p < 0,05$) dan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian buah naga terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil (Puspita, 2019).

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Suhartini dkk, 2021) tentang Pengaruh Pemberian Buah Naga Terhadap Kadar Haemoglobin Pada Ibu Hamil menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian buah Naga terhadap Kadar HB pada Ibu hamil di Desa Pakam Kecamatan Medan Deras Kabupaten Batubara Tahun 2020. Maka dari itu penulis ingin meneliti dan menguji perbedaan antara tindakan pemberian buah Naga terhadap Kadar HB untuk Pre dan Post (Suhartini & Susan Mutia, 2021).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk memberikan asuhan kebidanan esensial melalui penyusunan laporan SCLR dengan berjudul “Pengaruh Pemberian Jus Buah Bit Dan Jus Buah Naga Terhadap Kenaikan Kadar Haemoglobin Pada Pada Ibu Hamil Yang Mengalami Anemia Di UPT Puskesmas Jawilan Kabupaten Serang Tahun 2024”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode peneletian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati sebagai mana adanya. Studi kasus adalah memahami suatu kasus, orang-orang tertentu atau situasi secara mendalam (Creswell, 2014). Penelitian kualitatif menggunakan metode wawancara terbuka dan observasi untuk memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu secara mendalam. Peneliti mencoba menggali respon yang muncul pada pasien dalam upaya mempercepat proses kenaikan kadar haemoglobin pada ibu hamil yang mengalami anemia. Peneliti memilih menggunakan metode ini dengan alasan peneliti akan memperoleh gambaran yang mendalam dan menyeluruh tentang pengaruh pemberian jus buah bit dan buah naga terhadap Peningkatan kadar haemoglobin pada Ibu hamil dengan anemia di UPT Puskesmas Jawilan Tahun 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 perbandingan hasil asuhan antara kasus 1 dan 2

	DIBERIKAN JUS BUAH BIT				DIBERIKAN JUS BUAH NAGA			
KUNJUNGAN	Hari 1	Hari 5	Hari 9	Hari 14	Hari 1	Hari 5	Hari 9	Hari 14
SCORE	Sedang	Ringan(5)	Ringan(13)	Normal(18)	Sedang	Sedang(3)	Ringan(12)	Normal(14)
GEJALA	Ada	Ada	Ada	Tidak	Ada	Ada	Ada	Tidak
KADAR HB	7,4 g/dl	10,3 g/dl	11,3 g/dl	12,2 g/dl	7,4 g/dl	7,8 g/dl	10,3 g/dl	11,9 g/dl

Setelah dilakukan asuhan kebidanan pada Ibu hamil untuk diberikan jus buah naga selama rentang waktu 14 hari yaitu dari tanggal 12 Februari 2024 sampai dengan 26 Februari 2024 dan diberikan jus buah bit selama rentang waktu 14 hari yaitu dari tanggal 20 Februari 2024 sampai dengan 05 Maret 2024, ibu hamil pertama antusias mengikuti saran dari bidan untuk mengkonsumsi jus buah naga diminum sehari sekali setelah makan, dan ibu hamil yang ke dua diberikan jus buah bit selama 14 hari diminum sebelum tidur setelah makan ibu hamil mengikuti arahan dari bidan. Setelah diberikan jus buah naga selama 14 hari dan dilakukan pemantauan sebanyak 4 kali kadar hemoglobin pada ibu hamil mengalami kenaikan. Setelah dilakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil kesatu untuk diberikan jus buah bit selama 14 hari dan dilakukan pemantauan sebanyak 4 kali kadar hemoglobin pada ibu hamil mengalami kenaikan tetapi tidak sebanyak ibu hamil kedua. Keluhan yang dirasakan ibu hamil pertama dan ibu hamil kedua semakin hari semakin berkurang. Kenaikan kadar hemoglobin dan gejala yang di alami ibu hamil lebih cepat berkurang dengan mengkonsumsi jus Buah Bit secara rutin dibandingkan dengan mengkonsumsi Jus buah Naga.

Pembahasan

Pengaruh Pemberian Jus Buah Bit Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Yang Mengalami Anemia Di UPT Puskesmas Jawilan Tahun 2024

Berdasarkan hasil observasi pada ibu hamil yang diberikan intervensi jus Buah Bit yaitu dengan cara : 100 gram Buah Bit ditambah dengan 100 ml air matang kemudian di blender dibuat jus dikonsumsi setiap hari sekali selama 14 hari setelah makan, peningkatan Hb naik dan keluhan pasien semakin berkurang.

Hasil penelitian pemberian jus buah bit Hari ke-1 tanggal 20 Februari 2024 kadar haemoglobin 7,4 g/dl, hari ke-5 tanggal 25 Februari 2024 kadar haemoglobin 10,3 g/dl, hari ke-9 tanggal 29 Februari 2024 kadar haemoglobin 11,3 g/dl, hari ke-14 tanggal 05 Maret 2024 kadar haemoglobin 12,2 g/dl. Selama 14 hari mengalami kenaikan kadar haemoglobin dari 7,4 g/dl menjadi 12,2 g/dl.

Kadar zat besi per 100 gram Buah Bit dengan buah yang lainnya. Zat besi mempunyai peran yang sangat penting bagi tubuh kita salah satu fungsi utamanya sebagai transportasi utama dalam mendistribusikan oksigen ke seluruh tubuh. Selain itu, oksigen memproduksi hemoglobin dan hematokrit serta menyokong sistem kekebalan tubuh. Sumber zat besi adalah mengonsumsi makanan seperti daging, ikan, hati, sayuran, kacang-kacangan dan buah-buahan, serta sumber gizi lainnya yang dapat membantu absorpsi besi. Kandungan zat kimia dalam jambu biji adalah asam amino (triptofan, lisin), kalsium, fosfor, besi, belerang, vitamin A, vitamin B1, dan vitamin C. Kandungan mineral yang ada dalam buah jambu biji dapat mengatasi penderita anemia (kekurangan darah merah) karena didalam buah Buah Naga mengandung juga zat mineral yang dapat memperlancar proses pembentukan

hemoglobin sel darah merah.

Sesuai dengan hasil penelitian (Cahya et al., 2021) tentang Efektivitas Buah Kurma Dan Buah Bit Terhadap Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester II Di Wilayah Puskesmas Karangawen Ii Kabupaten Demak. Desain penelitian yang digunakan adalah two group pretest - posttest design. Populasi penelitian adalah populasi ibu hamil trimester II di Puskesmas Karangawen II Kabupaten Demak yang mengalami anemia sebanyak 40 ibu hamil. Jumlah sampel ibu hamil trimester II di Puskesmas Karangawen II Demak sebanyak 38 orang. Sampel dibagi menjadi dua kelompok. 18 orang kelompok buah bit dan 18 orang kurma. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Hasil penelitian ini terdapat perbedaan kadar hemoglobin ibu hamil trimester II di Puskesmas Karangawen II Kabupaten Demak sebelum dan sesudah diberikan kurma. Terdapat perbedaan kadar hemoglobin ibu hamil trimester II di wilayah Puskesmas Karangawen II Kabupaten Demak sebelum dan sesudah diberikan buah bit.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh (Liesmayani & Elisa, 2022) Pengaruh Pemberian Jus Buah Bit Pada Ibu Hamil Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin di Wilayah UPTD Puskesmas Peulumat Kecamatan Labuhanhaji Timur. Jenis penelitian yang digunakan adalah quasi experiment dengan rancangan pretest-posttest with control group design. Populasi dan sampel adalah 30 responden dengan kelompok Perlakuan sebanyak 15 responden dan kelompok kontrol sebanyak 15 responden dengan Teknik pengambilan sampel secara purposive sampling dengan ketentuan inklusi dan eklusi. Hasil penelitian menunjukkan uji statistik paired sample t test pada kelompok kontrol didapatkan Pvalue = 0,455 > 0.05 dan pada kelompok Perlakuan didapatkan Pvalue = 0.000 > 0.05 jadi, ada pengaruh pemberian jus jambu buah bit pada ibu hamil terhadap peningkatan kadar hemoglobin. Disarankan kepada instansi pemerintahan terkait di kabupaten aceh selatan secara intens melakukan penyuluhan kepada masyarakat khususnya tentang manfaat Jus buah bit dapat meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil, ibu hamil.

Peneliti berasumsi, Konsumsi Jus Buah Bit dapat membantu proses peningkatan kadar hemoglobin karena didalam buah bit kandungan zat besi sebanyak 4% dari kebutuhan harian tubuh dan Vitamin C sebanyak 6% dari kebutuhan harian tubuh. Disisi lain ketika ibu hamil mengkonsumsi Jus Buah Bit harus mudah di minum selain itu Semangat dan antusiasme para ibu hamil juga sangat membantu psikologis ibu dalam meningkatkan kadar hemoglobin dan mempercepat menghilangkan keluhan yang di alami ibu secara maksimal, dengan demikian maka Jus Buah Bit yang dikonsumsi oleh ibu hamil membantu ibu dalam meningkatkan kadar hemoglobin dan membantu mengurangi keluhan yang di rasakan ibu hamil tersebut dan Diharapkan kepada petugas kesehatan untuk lebih meningkatkan penyuluhan tentang konsumsi Jus Buah Bit pada ibu hamil. 3

Pengaruh Terhadap Kadar Hemoglobin Yang Diberikan Jus Buah Naga Pada Ibu Hamil Yang Mengalami Anemia Di UPT Puskesmas Jawilan Tahun 2024.

Berdasarkan hasil observasi pada ibu hamil yang diberikan intervensi jus Buah Naga yaitu dengan cara: 100 gram Buah Naga ditambah dengan 100 ml air matang kemudian di blender dibuat jus dikonsumsi setiap hari sekali selama 14 hari setelah makan, peningkatan Hb naik dan keluhan pasien semakin berkurang.

Hasil penelitian pemberian jus buah Naga Hari ke-1 tanggal 12 Februari 2024 kadar haemoglobin 7,4 g/dl, hari ke-5 tanggal 17 Februari 2024 kadar haemoglobin 7,8 g/dl, hari

ke-9 tanggal 21 Februari 2024 kadar haemoglobin 10,3 g/dl, hari ke-14 tanggal 26 Februari 2024 kadar haemoglobin 11,9 g/dl. Selama 14 hari mengalami kenaikan kadar haemoglobin dari 7,4 g/dl menjadi 11,9 g/dl.

Buah naga adalah salah satu dari sedikit buah segar yang mengandung zat besi. Mineral ini memainkan peran penting dalam mengangkut oksigen ke seluruh tubuh. Zat besi juga memainkan peran penting dalam memecah makanan menjadi energi. Selain itu, buah naga juga mengandung vitamin C yang membantu tubuh menyerap zat besi.

Sesuai dengan hasil penelitian (Suhartini & Susan Mutia, 2021) tentang Pengaruh Pemberian Buah Naga Terhadap Kadar Haemoglobin Pada Ibu Hamil. Penelitian menggunakan One Group pre-test and post-test design tanpa kelompok kontrol, kelompok subjek diobservasi sebelum dilakukan intervensi, kemudian diobservasi lagi setelah intervensi. Sampel sebanyak 15 orang ibu hamil dengan tehnik purposive sampling. Berdasarkan hasil statistik dan berdasarkan output "Test Statistic", Diketahui Asym.Sig. (2-tailed) bernilai 0,001. Karena nilai 0,001 lebih kecil dari $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa "Hipotesis diterima". Artinya ada perbedaan antara tindakan pemberian buah Naga terhadap Kadar HB untuk Pre dan Post, sehingga dapat disimpulkan bahwa "ada pengaruh pemberian buah Naga terhadap Kadar HB pada Ibu hamil di Desa Pakam Kecamatan Medan Deras Kabupaten Batubara Tahun 2020". Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh pemberian buah Naga terhadap Kadar HB pada Ibu hamil di Desa Pakam Kecamatan Medan Deras Kabupaten Batubara.

Peneliti berasumsi, Konsumsi jus Buah Naga dapat membantu proses peningkatan kadar hemoglobin karena didalam buah naga terdapat kandungan zat besi 0,40 mg dan Vitamin C kadar 8,00 – 9,00 mg. Disisi lain ketika ibu hamil mengkonsumsi jus Buah Naga, selain rasanya enak, buah Buah Naga mudah di dapatkan sehingga mudah di konsumsi. Semangat dan antusiasme para ibu hamil juga sangat membantu psikologis ibu dalam meningkatkan kadar hemoglobin dan mempercepat menghilangkan keluhan yang di alami ibu secara maksimal, dengan demikian maka jus Buah Naga yang dikonsumsi oleh ibu hamil membantu ibu dalam meningkatkan kadar hemoglobin dan membantu mengurangi keluhan yang di rasakan ibu hamil tersebut.

Perbandingan Pengaruh Kadar Hemoglobin Yang Diberikan Jus Buah Bit Dan Yang Diberikan Jus Buah Naga Pada Ibu Hamil Yang Mengalami Anemia Di UPT Puskesmas Jawilan Tahun 2024.

Berdasarkan hasil observasi ibu hamil yang diberikan jus Buah Naga trimester I selama rentang waktu 14 hari yaitu dari tanggal 12 Februari 2024 sampai dengan 26 Februari 2024 dan yang di berikan Jus Buah Bit trimester I selama rentang waktu 14 hari yaitu dari tanggal 20 Februari 2024 sampai dengan 05 Maret 2024, ibu hamil pertama antusias mengikuti saran dari bidan untuk mengkonsumsi jus Buah Naga diminum sehari sekali setelah makan, dan ibu hamil yang ke dua diberikan Jus Buah Bit selama 14 hari diminum sebelum tidur setelah makan ibu hamil mengikuti arahan dari bidan. Setelah diberikan jus Buah Naga selama 14 hari dan dilakukan pemantauan sebanyak 4 kali kadar hemoglobin pada ibu hamil mengalami kenaikan. Setelah dilakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil pertama untuk diberikan Jus Buah Bit selama 14 hari dan dilakukan pemantauan sebanyak 4 kali kadar hemoglobin pada ibu hamil mengalami kenaikan tetapi tidak sebanyak ibu hamil pertama. Keluhan yang dirasakan ibu hamil pertama dan ibu hamil kedua semakin

hari semakin berkurang. Kenaikan kadar hemoglobin dan gejala yang di alami ibu hamil lebih cepat berkurang dengan mengkonsumsi jus Buah Bit secara rutin dibandingkan dengan mengkonsumsi Jus buah Naga.

kadar zat besi per 100 gram Buah Naga dengan buah yang lainnya. Zat besi mempunyai peran yang sangat penting bagi tubuh kita salah satu fungsi utamanya sebagai transportasi utama dalam mendistribusikan oksigen ke seluruh tubuh. Selain itu, oksigen memproduksi hemoglobin dan hematokrit serta menyokong sistem kekebalan tubuh. Sumber zat besi adalah mengonsumsi makanan seperti daging, ikan, hati, sayuran, kacang-kacangan dan buah-buahan, serta sumber gizi lainnya yang dapat membantu absorpsi besi. Kandungan zat kimia dalam jambu biji adalah asam amino (triptofan, lisin), kalsium, fosfor, besi, belerang, vitamin A, vitamin B1, dan vitamin C. Kandungan mineral yang ada dalam buah jambu biji dapat mengatasi penderita anemia (kekurangan darah merah) karena didalam buah Buah Naga mengandung juga zat mineral yang dapat memperlancar proses pembentukan hemoglobin sel darah merah Sesuai dengan hasil penelitian Tria Nopi, dkk (2019) Analisis menggunakan uji paried t-test dan Independent t- test. Penelitian rata –rata peningkatan kadar hemoglobin pre test dan posttest kelompok kontrol 8,867 G/dl dan 10,327 g/dl, dan rata-rata peningkatan kadar hemoglobin pretest dan post test kelompok perlakuan 8,620 g/dl dan 11,580 g/dl sehingga ada perbedaan kenaikan kadar hemoglobin kelompok kontrol dan perlakuan.

Peneliti berasumsi melihat hasil secara keseluruhan ditemukan bahwa pemberian intervensi jus Buah Bit terhadap kenaikan kadar hemoglobin pada Ibu Hamil trimester, hal ini disebabkan oleh karena dengan melakukan Konsumsi jus Buah Bit membantu proses menaikkan kadar hemoglobin dan menghilangkan keluhan yang di rasakan ibu secara keseluruhan konsumsi jus Buah Naga sudah berjalan dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Pengaruh Pemberian Jus Buah Bit Dan Jus Buah Naga Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Yang Mengalami Anemia Di UPT Puskesmas Jawilan Tahun 2024” di peroleh kesimpulan sebagai berikut:

- Didapatkan hasil Setelah diberikan jus Buah Bit selama 14 hari dan dilakukan pemantauan sebanyak 4 kali kadar hemoglobin pada ibu hamil mengalami kenaikan yaitu dari 7,4 mg/dl menjadi 12,2 mg/dl dan keluhan yang di rasakan berkurang.
- Didapatkan hasil Setelah diberikan Jus Buah Naga selama 14 hari dan dilakukan pemantauan sebanyak 4 kali kadar hemoglobin pada ibu hamil mengalami kenaikan yaitu dari 7,4 mg/dl menjadi 11,9 mg/dl dan keluhan yang di rasakan berkurang
- Didapatkan hasil ibu hamil pertama diberikan jus Buah bit dan ibu hamil ke dua diberikan Jus Buah Naga selama 14 hari dan dilakukan pemantauan sebanyak 4 kali kadar hemoglobin pada ibu hamil yang mengkonsumsi jus Buah Bit mengalami kenaikan lebih cepat dibandingkan dengan ibu hamil yang mengkonsumsi Jus Buah Naga dan keluhan yang di rasakan ibu hamil pertama lebih cepat berkurang dibandingkan degan ibu hamil ke dua.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A.Aziz Alimul Hidayat. (2014). Metode penelitian kebidan dan teknik analisis data.

- Jakarta : Salemba Medika.
- [2] Adriani, M. dan A. A. (2017). Tingkat Kecukupan Energi Protein pada Ibu Hamil Trimester Pertama dan Kejadian Kekurangan Energi Kronis. *Media Gizi Indonesia*, 12 (1), 21–26.
- [3] Anggreiniboti, T. (2022). Program Gizi Remaja Aksi Bergizi Upaya Mengatasi Anemia Pada Remaja Putri Di Indonesia. *Prosiding Seminar Kesehatan Perintis*, 5(2), 60–66.
- [4] Ariani. (2017). Ilmu Gizi.
- [5] Ariyani, R. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Mojolaban Kabupaten Sukoharjo. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- [6] Aulya, Y., Siauta, J. A., & Nizmadilla, Y. (2022). Analisis Anemia pada Remaja Putri. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 4(Anemia Pada Remaja Putri), 1377–1386.
- [7] Cahya, W. E., Fitriani, A. L., Mandaty, F. A., & Rizqitha, R. (2021). Efektivitas Buah Kurma Dan Buah Bit Terhadap Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester Ii Di Wilayah Puskesmas Karangawen Ii Kabupaten Demak. *Jurnal Surya Muda*, 3(2), 65–75. <https://doi.org/10.38102/jsm.v3i2.86>
- [8] DEWI, V. (2018). Buku Ajar Asuhan Kebidanan. 4.
- [9] Dina Dewi Anggraini, Marlynda Happy Nurmawati sari, F. R. (2020). KONSEP KEBIDANAN (A. Rikki (ed.)). Yayasan Menulis.
- [10] Dinas Kesehatan Kabupaten Serang. (2020). Profil Kesehatan Kabupaten Serang tahun 2019.
- [11] Dinas Kesehatan Provinsi Banten. (2020). Profil Kesehatan Provinsi Banten Tahun 2020. Dinas Kesehatan Provinsi Banten. Banten.
- [12] dr. Rizal Fadli. (2023). Buah Naga. <https://www.halodoc.com/artikel/ketahui-15-manfaat-buah-naga-bagi-kesehatan-tubuh>
- [13] E, B. (2016). Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif.
- [14] Herawati, C., & Astuti, S. (2014). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Anemia Gizi Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Jalaksana Kuningan Tahun 2014. *Jurnal Kesehatan Kartika*, 51–58.
- [15] Kemenkes RI. (2018). Laporan Kinerja Ditjen Kesehatan Masyarakat Tahun 2017. Kementerian Kesehatan RI, 65. http://www.kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_60248a365b4ce1e/files/Laporan-Kinerja-Ditjen-KesmasTahun-2017_edit-29-jan-18_1025.pdf
- [16] Kemenkes RI. (2020). Buku KIA Revisi 2020 Lengkap.
- [17] Kristiyanasari, W. (2014). Gizi Ibu Hamil.
- [18] Kuswati. (2014). perawatan ibu hamil.
- [19] Liesmayani, E. E., & Elisa, M. (2022). Pengaruh Pemberian Jus Buah Bit Pada Ibu Hamil Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin di Wilayah UPTD Puskesmas Peulumat Kecamatan Labuhanhaji Timur The Effect of Giving Beetroot Juice to Pregnant Women on Increasing Hemoglobin Levels in the UPTD Area Pusk. *Journal of Healthcare Technology and Medicine* Vol. 8 No. 2 Oktober 2022 Universitas Ubudiyah Indonesia, 8(2), 1390–1398. file:///C:/Users/ACER/Downloads/2440-4188-1-SM.pdf
- [20] Lim TK. Edible Medicinal and Non-Medicinal Plants. (2016). Edible Medicinal and Non-Medicinal Plants. 10, 1–659.

- [21] Manuaba, ida bagus. (2018). ilmu penyakit kebidanan,kandungan dan pelayanan KB untuk pendidikan bidan.
- [22] Marmi, dkk. (2016). Asuhan Kebidanan Patologi.
- [23] Mellyani, Rukmaini, & Mutiiarami Dahlan, F. (2022). Pengaruh Pemberian Jus Buah Naga Terhadap Kadar Haemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester III The Effect of Administration of Dragon Fruit Juice on Haemoglobin Levels Among Trimester Iii Pregnant Women. Jurnal Kebidanan, 11(2), 155–163.
- [24] Ninfali, P., & A. D. (2013). Nutritional and functional potential of Beta vulgaris cicla and rubra. Fitoterapia. 89(1), 188–99.
- [25] Nursela, P., Syukri, D. M., Kurniasari, D., Evayanti, Y., & Isnaini, N. (2021). Pemberian Buah Bit Tpemberian Buah Bit Terhadap Kenaikan Kadar Hb Ibu Hamilerhadap Kenaikan Kadar Hb Ibu Hamil. Jurnal Kebidanan Malahayati, 7(2), 257–264. <https://doi.org/10.33024/jkm.v7i2.1728>
- [26] Prameswari, G. N. dan M. L. P. (2017). Faktor Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. Jurnal Kesehatan Masyarakat. Vol. 1, No. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/14291>
- [27] Prawirohardjo. (2014). ilmu kebidanan.
- [28] Proverawati Atika. (2013). Ilmu Gizi Untuk Keperawatan dan Gizi Kesehatan. Yogyakarta : Nuha Medika.
- [29] Puspita, R. R. (2019). Pengaruh Pemberian Buah Naga Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Sindang Jaya Kabupaten Tangerang. Edu Dharma Journal: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat, 3(2), 32. <https://doi.org/10.52031/edj.v3i2.5>
- [30] Rizky, F., Restuti, A. N., Wijaya, R. A., dan Yulianti, A. (2017). Analisis Faktor Risiko Kejadian Perdarahan Post Partum Pada Ibu Hamil Anemia Di Puskesmas Karang Duren Kabupaten Jember Selama Tahun 2012 – 2016. Jurnal Kesehatan, 5(3), 149–153.
- [31] Saifuddin, A. (2016). Buku Ilmu Kebidanan.
- [32] Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- [33] Suhartini, & Susan Mutia, J. (2021). Pengaruh Pemberian Buah Naga Terhadap Kadar Haemoglobin Pada Ibu Hamil. Jurnal Kebidanan Flora, 14(2), 49–59.
- [34] Sulistyaningsih. (2018). Metodologi Penelitian Kebidanan, Kuantitatif & Kualitatif. Edisi Pertama, Yogyakarta : Graha Ilmu.
- [35] Ulfatul, L., Sulastri, dan Ayu, A. (2014). Hubungan antara Anemia pada Ibu Bersalin dengan Inpartu Kala I Lama di RSUD Dr. M. Ashari Kota Pematang. Naskah Publikasi.
- [36] UPT Puskesmas Jawilan. (2023). Profil Kesehatan UPT Puskesmas Jawilan.
- [37] USDA. Beets, raw. (2019). FoodData Central. <https://Fdc.Nal.USda.Gov/Fdc-App.Html#/Food-Details/169145/Nutrients>.
- [38] Usman, I. (2017). Hubungan Paritas, Anemia, dan Usia terhadap Kejadian Ketuban Pecah Dini di RSUD Raden Mattaher Kota Jambi 2017. Scientia Journal, 6(01), 113–119.
- [39] Vehra S, Ejaz MAQ, and F. A. (2017). Effect of Sociodemographic and Gestational Status on the Development of Iron Deficiency Anemia in Pregnant Women. Pakistan J. Nutr,

- 11, 545–549.
- [40] WHO. (2018). World Health Statistics Of 2018.
 - [41] Wikipedia. (2022). Buah Bit. <https://en.wikipedia.org/wiki/Beetroot>.
 - [42] World Health Organization (WHO). (2020). Profil Kesehatan Ibu dan Anak.
 - [43] World Health Organization (WHO). (2018). A Global Brief Of Hypertension : Silent Killer, Global Public Health Crisis.
 - [44] Yuliani, D. R., Saragih, E., Astuti, A., Wahyuni, W., Ani, M., Muyassaroh, Y., ... & Azizah, N. (2021). Asuhan Kehamilan.
 - [45] Yulianingsih, S. (2022). Anemia , Gaya Hidup dan Pengetahuan tentang Gizi Kehamilan Berhubungan dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK). 50, 152–158.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN